

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur dalam meningkatkan budaya literasi digital masyarakat, dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan telah dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang mengacu pada Rencana Strategis.

1. Pada tahap formulasi strategi telah dilaksanakan sesuai dengan konsep formulasi strategi menurut Fred R. David. Perumusan strategi dilakukan secara sistematis melalui penyusunan Renstra dan Renja, analisis lingkungan internal dan eksternal, survei masyarakat, monitoring dan evaluasi, serta pelibatan berbagai pemangku kepentingan. Strategi yang dihasilkan bersifat berbasis data, kolaboratif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan masyarakat, yang diwujudkan melalui berbagai inovasi program literasi digital dan layanan perpustakaan berbasis digital.
2. Implementasi strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur dalam meningkatkan budaya literasi digital telah sesuai dengan konsep implementasi strategi menurut Fred R. David. Hal ini ditunjukkan melalui pelaksanaan berbagai program literasi digital yang didukung oleh kebijakan operasional, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan workshop, optimalisasi teknologi informasi dalam layanan perpustakaan

digital, serta penguatan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Implementasi tersebut berhasil menerjemahkan strategi yang telah dirumuskan ke dalam berbagai inovasi layanan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Namun masih terdapat kendala seperti keterbatasan fitur impor data pada versi 3.2.

3. Evaluasi strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur dalam meningkatkan budaya literasi digital telah sesuai dengan konsep evaluasi strategi menurut Fred R. David. Evaluasi dilakukan melalui monitoring dan evaluasi program, peninjauan terhadap perubahan lingkungan internal dan eksternal, pengukuran kinerja berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, serta penyusunan tindakan perbaikan sebagai dasar penyempurnaan program. Dengan demikian, strategi yang diterapkan mampu terus beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat sehingga pelaksanaan program literasi digital menjadi lebih efektif dan berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala di lapangan, seperti pengelolaan perpustakaan yang belum optimal, rendahnya minat baca masyarakat, serta keterbatasan sarana dan prasarana pada beberapa perpustakaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil evaluasi belum sepenuhnya mampu mengatasi seluruh permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan mengenai Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur dalam Meningkatkan

Budaya Literasi Digital, peneliti menyarankan beberapa hal yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait dalam upaya mengoptimalkan efektivitas pelaksanaan program di masa mendatang, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya kendala pada keterbatasan fitur impor data pada *INLISLite* versi 3.2 disarankan untuk terus melakukan koordinasi dengan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebagai pengembang *INLISLite* guna memperoleh pembaruan sistem secara berkala, sehingga keterbatasan fitur pada versi sebelumnya, seperti fitur impor data, dapat segera diatasi. Selain itu, pendampingan teknis dan pelatihan kepada pengelola perpustakaan perlu terus ditingkatkan agar proses implementasi sistem otomasi perpustakaan dapat berjalan lebih optimal.
2. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur perlu memperkuat tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi dengan memprioritaskan perbaikan pada perpustakaan yang masih menghadapi keterbatasan pengelolaan, sarana dan prasarana, serta rendahnya tingkat partisipasi masyarakat. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan pendampingan kepada pengelola perpustakaan, penguatan kerja sama dengan pemerintah daerah dan berbagai pemangku kepentingan, serta optimalisasi penyediaan fasilitas perpustakaan agar layanan literasi digital dapat dimanfaatkan secara lebih maksimal oleh masyarakat. kompetensi pustakawan dan pengelola perpustakaan perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mampu mengikuti perkembangan teknologi digital serta memberikan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3. Masyarakat diharapkan berpartisipasi aktif dan memanfaatkan program literasi digital secara optimal untuk meningkatkan kemampuan menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.